

Peran Media Cetak dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Pemula Untuk Menjadi Pemilih Cerdas

The Role of Print Media in Increasing Political Awareness Among Beginners to Become Intelligent Voters

Ni Kadek Sintia Dewi*, Kadek Darmaastawan

Universitas Pendidikan Nasional

*Email: sintya2003dewi@gmail.com

(Diterima 07-03-2024; Disetujui 28-03-2024)

ABSTRAK

Dalam konteks era milenial, politik memegang peranan penting dalam menjalankan pemerintahan yang demokratis dan kebijakan negara. Keterlibatan aktif masyarakat dalam proses pemilihan umum menjadi landasan utama dalam menentukan arah kebijakan yang akan diambil. Namun, pemahaman politik dan partisipasi pemilih, khususnya pemilih muda, masih menjadi tantangan yang perlu diatasi. Generasi milenial seringkali dihadapkan pada kurangnya pemahaman tentang sistem politik dan pentingnya peran mereka dalam proses demokrasi. Kegiatan edukasi dan penyebaran media cetak brosur ini bertujuan untuk mengkaji program kerja yang berfokus pada edukasi politik melalui distribusi brosur sebagai media cetak kepada pemilih muda di Desa Dauh Puri Kauh. Tujuan utamanya adalah meningkatkan pemahaman politik, khususnya pada generasi milenial, guna mendorong partisipasi aktif dan cerdas dalam proses demokrasi. Hasil dari program kerja edukasi dan penyebaran media cetak brosur ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kesadaran politik dan partisipasi pemilih muda pada Pemilu 2024, serta memperkuat dasar demokrasi di Indonesia.

Kata kunci: Edukasi Politik, Pemilih Pemula, Media Cetak, Pemilu 2024.

ABSTRACT

In the context of the millennial era, politics plays an important role in carrying out democratic government, and state policy. The active involvement of the community in the general election process is the main basis for determining the policy direction to be taken. However, political understanding and participation of voters, especially young voters, is still a challenge that needs to be overcome. The millennial generation is often faced with a lack of understanding of the political system and the importance of their role in the democratic process. This educational activity and distribution of brochure print media aims to examine work programs that focus on political education through the distribution of brochures as print media to young voters in Dauh Puri Kauh Village. The main aim is to increase political understanding, especially in the millennial generation in order to encourage active and intelligent participation in the democratic process. The results of the educational work program and distribution of brochure print media can make a positive contribution in increasing political awareness and participation of young voters in the 2024 elections, as well as strengthening the foundation democracy in Indonesia.

Keywords: Political Education, First-time Voters, Print Media, 2024 Election

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan informasi yang pesat, politik memegang peranan penting dalam menjalankan pemerintahan yang demokratis sesuai dengan aturan yang berlaku. Keterlibatan aktif masyarakat, khususnya generasi muda, dalam proses politik dan pemilihan umum menjadi kunci utama dalam menentukan arah kebijakan negara. Kebijakan yang dihasilkan oleh pemerintah memiliki dampak yang signifikan terhadap kehidupan masyarakat, mulai dari kebijakan ekonomi hingga kebijakan sosial. Kebijakan-kebijakan yang ada dalam suatu negara merupakan

produk politik yang digunakan oleh pemerintah untuk merubah atau memperbaiki aspek-aspek tertentu dalam kondisi kehidupan masyarakat umum. Misalnya kebijakan untuk menaikkan harga bahan bakar minyak, menaikkan harga bahan pokok makanan, menaikkan tarif dasar listrik, menaikkan pajak kendaraan bermotor, merubah kurikulum pendidikan, dan lain sebagainya. Di dalam sebuah sistem demokrasi, rakyat mempunyai peran yang sangat penting dalam menentukan arah kebijakan negara, mereka tidak hanya menjadi objek kebijakan tersebut, namun juga berperan menjadi penentu kebijakan. Di Indonesia salah satu sarana bagi masyarakat untuk terlibat dalam pengelolaan Negara adalah melalui pemilihan umum, dalam proses ini masyarakat memiliki kewenangan dalam menentukan pilihannya untuk memilih wakil rakyat dan kepala pemerintahan secara langsung.

Pemilu merupakan proses untuk menghasilkan pemimpin yang adil, berintegritas, menjunjung tinggi nilai-nilai dan kesejahteraan masyarakat. (Gokma Toni Parlindungan S, 2023). Secara konseptual, pemilu adalah sarana untuk mewujudkan kedaulatan rakyat. Melalui mekanisme ini, legitimasi kekuasaan rakyat diwujudkan melalui wewenang dan hak-hak rakyat yang dialihkan kepada wakil-wakilnya yang terpilih untuk menduduki jabatan di lembaga pemerintahan atau parlemen. Sistem pemilu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk dapat menggunakan hak pilihnya secara langsung. Hak ini merupakan hak dasar setiap individu atau warga negara yang harus dijamin oleh negara. Pada dasarnya Pemilu yang diselenggarakan di Indonesia memiliki landasan dan dasar hukum yang kuat. Hal tersebut karena sudah tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 22 E ayat 1 yang menyatakan bahwa Pemilu dilaksanakan secara umum berdasarkan pada asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali. (Siagian et al., 2022). Hal itu bukan sekedar formalitas legal semata, tetapi harus diimplementasikan dan diwujudkan secara nyata karena Pemilu dikatakan sebagai perwujudan kedaulatan rakyat sebagai salah satu prinsip demokrasi yaitu pemerintahan yang bersumber dari rakyat, dijalankan oleh rakyat, dan untuk kepentingan rakyat. Oleh sebab itu, rakyat memiliki peranan penting sehingga diharapkan ikut mengontrol pemerintahannya dan masyarakat berhak untuk memilih pemimpinnya. Melalui Pemilu, para pemimpin terpilih juga diharapkan bisa melanjutkan rencana-rencana pembangunan yang akan dibuat agar disesuaikan dengan rencana pembangunan yang telah dibuat sebelumnya oleh pemimpin terdahulu.

Berdasarkan survei yang dilakukan, generasi milenial dan generasi Z diprediksi akan menjadi kelompok pemilih dengan proporsi terbesar di Pemilu 2024. Pemilih muda atau pemilih milenial merupakan pemilih yang usianya antara 17-21 tahun. Pada Pemilu Serentak

2024 diperkirakan jumlah pemilih muda akan mengalami peningkatan. Jika berkaca pada Pemilu Serentak 2019, data dari situs web KPU RI menunjukkan bahwa jumlah pemilih muda telah mencapai 70-80 juta jiwa dari 193 juta pemilih. Ini artinya 35 persen sampai 40 persen pemilih muda sudah mempunyai kekuatan dan memiliki pengaruh besar terhadap partisipasi pemilu nanti. (Heleni et al., 2023).

Pemilih pemula yang terdiri dari kalangan pelajar, mahasiswa atau pemilih dengan rentang usia 17 sampai 21 tahun menjadi segmen yang memang unik, mereka seringkali memunculkan kejutan dan tentu menjanjikan secara kuantitas karena jumlahnya yang besar. Disebut unik, sebab perilaku pemilih pemula dengan antusiasme tinggi, relatif lebih rasional, haus akan perubahan dan tipis akan kadar polusi pragmatisme. (Kurniasih, 2020).

Kesadaran politik merupakan faktor penentu utama dalam partisipasi pemilu atau sebagai hal yang berhubungan dengan tingkat pengetahuan dan kesadaran akan hak dan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan yang menjadi ukuran dan kadar seseorang terlibat dalam proses partisipasi pemilu. (Marissa Marlein Fenyapwain, 2013). Namun yang membedakan pemilih pemula dan kelompok lainnya terletak pada pengalaman politik mereka dalam menghadapi pemilu, sehingga keputusan mereka ketika menentukan pilihan cenderung gamang, tidak stabil atau mudah berubah sesuai dengan informasi atau preferensi yang mereka terima dari lingkungan sekitar.

Perilaku pemilih pemula yang cenderung tidak peduli dan labil terhadap dunia politik menyebabkan kesadaran dalam berpolitik kurang yang berdampak pada partisipasi mereka. (Kebijakan et al., 2022). Dalam hal tersebut, salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran politik bagi pemilih pemula agar menjadi pemilih yang cerdas yaitu melalui edukasi lewat sosial media maupun media cetak dengan menyediakan informasi yang mendalam dan berimbang tentang isu-isu politik, memperkenalkan proses politik secara transparan, dan mempromosikan pentingnya partisipasi dalam pemilihan. Selain itu, perlu juga melakukan diskusi langsung terkait politik untuk meningkatkan kesadaran dan keterlibatan mereka dalam proses politik.

Dalam era digital saat ini, teknologi, media sosial maupun media cetak juga memainkan peran penting dalam membentuk kesadaran politik dan meningkatkan partisipasi pemilih, terutama di kalangan pemilih pemula. (Ivanna et al., 2018). Mereka dapat menyoroti betapa suara mereka penting dalam membentuk masa depan masyarakat dan mendorong mereka untuk mengambil langkah untuk terlibat aktif. Meskipun media digital semakin populer, media cetak masih memiliki peran penting dalam mencapai masyarakat yang mungkin tidak memiliki akses internet atau teknologi digital. Oleh karena itu, kombinasi

antara media cetak dan media digital dapat menjadi strategi yang efektif dalam mengedukasi masyarakat seluruh Indonesia mengenai politik. Media cetak juga dapat berperan dalam mendidik pemula tentang bagaimana cara memilih yang tepat, apa yang perlu dipertimbangkan saat memilih, dan bagaimana cara mendaftar untuk memberikan suara. Dengan meningkatkan pemahaman mereka tentang proses pemilihan, para pemilih pemula lebih mungkin merasa percaya diri dan termotivasi untuk berpartisipasi. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengusung program kerja dengan judul "Peran Media Cetak Dalam Meningkatkan Kesadaran Politik Pemula untuk menjadi Pemilih Cerdas" yang bertujuan untuk mengedukasi para pemilih muda Desa Dauh Puri Kauh khususnya yang ada di SMK Muhammadiyah 1 Denpasar untuk menjadi pemilih cerdas di Pemilu 2024.

BAHAN DAN METODE

Program kerja ini dilakukan dengan tahapan dalam melaksanakan program kegiatan edukasi serta penyebaran media cetak berupa brosur yang akan dibagikan langsung kepada masyarakat terutama kepada pemilih muda di Desa Dauh Puri Kauh, Kecamatan Denpasar Barat, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Pembuatan media cetak berupa brosur ini didesain dengan konsep yang telah didiskusikan dengan seluruh anggota kelompok pada 18 Januari 2024. Tahapan awal program kerja ini diawali dengan diskusi langsung dengan kepala desa Dauh Puri Kauh untuk mengetahui dimana kita perlu melakukan sosialisasi maupun edukasi masyarakat, karena sebelumnya sudah ada pihak dari KPU yang mensosialisasikan langsung ke beberapa tempat yang ada di daerah desa Dauh Puri Kauh. Maka dari itu, setelah kita melakukan diskusi kita sepakat untuk melakukan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di banjar Sebelanga, tepatnya di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar karena disana kita dapat mensosialisasikan para anak muda yang beberapa sudah menjadi pemilih di pemilu 2024 ini, dan beberapa dari mereka yang belum bisa memilih di pemilu 2024 ini. Hal ini tentunya banyak anak muda yang ketika menentukan pilihan cenderung gamang, tidak stabil atau mudah berubah-ubah sesuai dengan informasi atau preferensi yang melingkarinya. Maka dari itu, kami mahasiswa KKN membantu pihak KPU Kota Denpasar untuk ikut serta dalam mengedukasi masyarakat terutama pemilih muda untuk meningkatkan kesadaran politik pemilih agar ikut berpartisipasi aktif dan menjadi pemilih yang cerdas pada pemilu 2024.

Dari hasil diskusi dan dukungan dari Kepala Desa Dauh Puri Kauh dan izin dari pihak sekolah SMA Muhammadiyah 1 Denpasar, maka pada tanggal 1 Februari 2024 kita sudah mulai melakukan sosialisasi maupun edukasi serta penyebaran brosur kepada para siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Adapun pihak yang terlibat dalam proses

sosialisasi ini yaitu para guru dan para siswa yang ada di SMA Muhammadiyah 1 Denpasar. Kegiatan ini diawali dengan sambutan dan sekaligus membuka acara ini oleh salah satu guru yang terlibat dalam proses sosialisasi ini, kemudian dilanjutkan dengan pembukaan dari mahasiswa KKN yang akan melakukan presentasi langsung secara bergantian dengan materi yang berbeda dari setiap mahasiswa KKN. Setelah pemeparan materi yang sudah dijelaskan dan sesi tanya jawab sudah selesai, dilanjutkan dengan penyebaran brosur dan sesi foto bersama dengan seluruh mahasiswa KKN, para guru serta para siswa yang telah bersedia berpartisipasi dalam program kerja mahasiswa KKN di Desa Dauh Puri Kauh. Setelah seluruh kegiatan sudah selesai, mahasiswa KKN mengucapkan terimakasih kepada para guru dan para siswa yang sudah ikut melancarkan program kerja ini. Dengan adanya sosialisasi maupun edukasi dengan penyebaran brosur ini dapat membantu para pemilih muda agar nantinya bisa menjadi pemilih yang cerdas untuk masa depan Negara. Selain itu, tujuan adanya sosialisasi dan edukasi ini juga memberikan pemahaman kepada pemilih pemula mengenai system pemilihan umum dan demokrasi di Indonesia agar mereka memahami hak dan kewajibannya sebagai warga Negara Indonesia dalam menggunakan hak pilihnya, serta menciptakan pemilu yang berkualitas, jujur dan adil dengan partisipasi aktif dari seluruh masyarakat terutama pemilih muda untuk menjadi pemilih yang cerdas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bersifat edukasi dari isi dalam media cetak berupa brosur (gambar 1). Media cetak brosur ini memberikan informasi yang bersifat edukasi bagi para pemilih, terutama pemilih muda, agar menjadi pemilih yang cerdas dan bijaksana dalam menggunakan hak pilihnya. Selain itu, didalam brosur ini juga mengajak para pemilih muda untuk tidak golongan putih (golput) atau tidak menggunakan hak pilihnya dengan berbagai alasan, serta dengan tidak memilih, suara para pemilih muda menjadi sia-sia dan aspirasi mereka tidak tersalurkan. Dari proses edukasi dan penyebaran brosur ini diharapkan seluruh pemilih terutama pemilih muda nantinya pada saat pemilihan umum ikut berpartisipasi dalam memilih dan menggunakan hak pilihnya dengan cerdas yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Setelah proses edukasi dan penyebaran brosur selesai, selanjutnya ada tahap pembuktian yang akan dilihat pada saat pemilihan umum. Hasil dari tahap ini membuktikan bahwa banyak yang ikut berpartisipasi ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) untuk menggunakan hak pilihnya sebagai warga negara Indonesia.



Gambar 1. Isi Dalam Brosur



Gambar 2. Hasil Partisipasi Pemilih



Gambar 3. Hasil Partisipasi Pemilih

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi dan penyebaran media cetak brosur untuk pemilih Desa Dauh Puri Kauh, maka diperoleh informasi tentang hasil kegiatan ini (tabel 1).

Tabel 1. Sebelum dan Sesudah Adanya Kegiatan Edukasi dan Penyebaran Brosur

Sebelum Adanya Kegiatan Edukasi dan Penyebaran Brosur	Sesudah Adanya Kegiatan Edukasi dan Penyebaran Brosur
Banyak para pemilih terutama pemilih muda yang cenderung tidak peduli dan labil terhadap dunia politik menyebabkan kesadaran dalam berpolitik kurang yang berdampak pada partisipasi mereka.	Para pemilih terutama pemilih muda mulai memiliki kesadaran untuk ikut berpartisipasi dalam pemilihan serta menggunakan hak pilihnya pada pemilu 2024.
Banyak para pemilih terutama pemilih muda merasa bimbang akan pilihannya, hal ini memungkinkan untuk adanya golput saat memilih.	Para pemilih terutama pemilih muda semakin paham bahwa setiap suara sangat berharga untuk memilih pemimpin yang bijaksana dalam keberlanjutan negara kedepan.

Setelah diadakannya kegiatan edukasi dan penyebaran brosur ini diharapkan seluruh para pemilih terutama pemilih muda dapat meningkatkan partisipasi masyarakat yang biasanya pasif dalam menyalurkan hak pilihnya, serta diharapkan menjadi lebih paham akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Selain itu, melalui edukasi dan penyebaran brosur ini juga dapat meningkatkan rasionalitas pemilih dalam menentukan pilihan politiknya. Pemilih tidak hanya memilih berdasarkan faktor popularitas calon, tetapi mempertimbangkan visi, misi, dan program kerja calon yang akan menjadi pemimpin di masa yang akan datang. Dari hasil yang telah didapatkan juga pemilih diharapkan menjadi pemilih yang cerdas dengan waspada terhadap berita hoax, carilah informasi rekam jejak para calon dan hindari perselisihan seperti menghasut dan mengadu domba. Jadilah warga negara yang cerdas di era digital ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di Desa Dauh Puri Kauh, yang pelaksanaannya bersifat edukasi dari isi dalam media cetak berupa brosur. Media cetak brosur ini memberikan informasi yang bersifat edukasi bagi para pemilih, terutama pemilih muda, agar menjadi pemilih yang cerdas dan bijaksana dalam menggunakan hak pilihnya. Dari proses edukasi dan penyebaran brosur ini diharapkan seluruh pemilih terutama pemilih muda nantinya pada saat pemilihan umum ikut berpartisipasi dalam memilih dan menggunakan hak pilihnya dengan cerdas yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil. Setelah proses edukasi dan penyebaran brosur selesai, selanjutnya ada tahap pembuktian yang akan dilihat pada saat pemilihan umum. Hasil dari tahap ini dibuktikan dengan melakukan survey pada saat pemungutan suara berlangsung, yang dimana membuktikan bahwa banyak pemilih pemula yang ikut berpartisipasi ke Tempat

Pemungutan Suara (TPS) untuk menggunakan hak pilihnya sebagai warga negara Indonesia. Walaupun masih adanya beberapa masyarakat yang golput (golongan putih) pada saat pemilihan, hal ini tidak boleh menjadi penghalang bagi upaya terus-menerus untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi politik masyarakat. Sebaiknya, situasi ini harus dijadikan sebagai tantangan dan motivasi bagi seluruh elmen bangsa, terutama KPU, pemerintahan, dan lembaga terkait untuk terus melakukan pendidikan politik yang lebih kreatif dan merakyat. Dengan pendekatan yang tepat dan kerjasama yang solid, kita dapat membangkitkan semangat demokrasi serta memperkuat kesadaran masyarakat akan pentingnya berpartisipasi dalam proses politik yang sehat dan bermartabat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanti, A. D. W. I., Luh, H., & Rusitawati, D. (n.d.). *Netralitas Media Massa Sebagai Implementasi Fungsi Edukasi Politik Di Indonesia Oleh Aprilia Dwi Aryanti* □ *Happy Luh Desitiya Rusitawati* □. <http://lutviah.net/2011/03/15/media-massa-dan-demokrasi/>,
- Gokma Toni Parlindungan S, M. M. G. (2023). Pendidikan Pengawasan Pemilu Bagi Masyarakat Untuk Mewujudkan Pemilu Berintegritas. *Ensiklopedia Education Review*, 5(1), 6–12. <http://jurnal.ensiklopediaku.org>
- Heleni, S., Putra, F. M., Devanda, N., & ... (2023). Ciptakan Pemilih Pemula Berkualitas Melalui Sosialisasi Terkait Pemilu Di Sman 03 Singingi Hilir. *KALANDRA Jurnal ...*, 02(September), 197–201. <https://www.jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA/article/view/320%0Ah> <https://www.jurnal.radisi.or.id/index.php/JurnalKALANDRA/article/download/320/156>
- Ivanna, J., Pardede, A. J., & Iqbal, M. (2018). Peran Media Cetak dalam Meningkatkan Partisipasi Politik di Kelurahan Bandar Selamat Kecamatan Medan Tembung Kota Medan. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*, 1(1), 20–31. <https://doi.org/10.34007/jehss.v1i1.4>
- Kebijakan, I., Penggunaan, P., Desa, D. I., Kecamatan, P., & Kabupaten, K. (2022). *Jurnal Lanskap Politik Jurnal Lanskap Politik*. 01(September), 86–105.
- Kurniasih, D. (2020). Pendidikan Politik Pemilih Muda Dalam Pemilihan Kepala Desa Serentak di Kabupaten Bandung 2019. *Indonesian Community Service and Empowerment (IComSE)*, 1(1), 16–21. <https://doi.org/10.34010/icomse.v1i1.2791>
- Marissa Marlein Fenyapwain. (2013). Pengaruh Iklan Politik dalam Pemilukada Minahasa Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula di Desa Tounelet Kecamatan Kakas. *Acta Diurna*, 1(1).
- Setyawan, D., & Adiwidjaja, I. (2013). Strategi Meningkatkan Kesadaran Politik Dan Menolak Money Politic Pemilih Pemula Pada Pilkada Kota Malang. *Jurnal Reformasi*, 3(2), 90–95.
- Siagian, A. W., Ferian Fajar, H., & Alify, R. F. (2022). Konstitusionalitas Penundaan Pelaksanaan Pemilihan Umum Tahun 2024. *Jurnal Legislatif*, 5(2), 101–114. <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-60561290>.
- Siregar, A. N. (2023). Pendidikan Politik Sebagai Wujud Peningkatan Partisipasi dan Kesadaran Kaum Milenial dalam Pemilu Serentak 2024. *Jurnal Generasi Ceria Indonesia*, 1(2), 103–108. <https://doi.org/10.47709/geci.v1i2.3180>

- Susanti, E., Setiawan, A., Aisyah, N., Oktafiani Putri, T., Rosdiana Nova, V., & Ismarita, O. (2024). The Importance of Being a Smart Voter Towards Quality and Integrity Elections in the 2024 Election. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 2(3), 292–300.
- Sutjipto, V. W., Putri, M. L., Sary, M. P., Putri, A. D., Wulandari, H., & Fauziyah, H. N. (2023). Pengaruh Kesadaran Berpolitik Terhadap Partisipasi Politik Kaum Millennial. *Al-KALAM: JURNAL KOMUNIKASI, BISNIS DAN MANAJEMEN*, 10(2), 117. <https://doi.org/10.31602/al-kalam.v10i2.10898>
- Yusrin, Y., & Salpina, S. (2023). Partisipasi Generasi Millennial dalam Mengawasi Tahapan Pemilu 2024. *Journal on Education*, 5(3), 9646–9653. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1842>